

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan data yang mengandung makna. Selain itu tujuan dipilihnya metode deskriptif dan pendekatan kualitatif adalah untuk penelaahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dipilihnya pendekatan kualitatif pula karena penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Moleong (2004, hlm. 85) yang telah menjelaskan empat tahapan dalam melakukan penelitian, berikut merupakan tahapan yang dijelaskan oleh moleong.

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini ada enam tahapan yang harus peneliti lakukan, ditambah dengan satu pertimbangan yang harus peneliti pahami, yaitu etika dalam melakukan penelitian dilapangan. Uraian kegiatan dan pertimbangan tersebut, pada tahap pra lapangan, peneliti pun melakukan observasi secara langsung pada proses pembelajaran informal yang berlangsung di Kopma BS UPI.

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan sebuah permasalahan yang ada pada proses pembelajaran informal, yang nantinya peneliti akan melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran tersebut.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam tahapan selanjutnya peneliti melakukan pemilihan fokus yang akan dijadikan tempat dalam melakukan penelitian, peneliti memilih koperasi mahasiswa bumi siliwangi UPI karena koperasi mahasiswa ini merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan minat bakat mahasiswa dan sebagai wadah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha saat sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

3. Mengurus Perizinan

Tahapan selanjutnya yaitu peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak Kopma yang diberikan kepada ketua umum atau pengurus Kopma.

4. Memilih Informan

Selanjutnya peneliti memilih informan penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni anggota Kopma BS UPI.

5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selanjutnya peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang nantinya akan diperlukan dalam proses penelitian. Perlengkapan penelitian yang akan dipersiapkan yaitu alat penunjang penelitian seperti perekam suara, alat tulis kantor, dan perlengkapan pengumpul data seperti instrumen wawancara dan petunjuk pengamatan observasi.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan lapangan ini hal yang pertama yang peneliti lakukan pendekatan dengan anggota yang turut serta dalam penelitian ini, tujuannya adalah agar dapat bekerjasama dan saling bertukar pikiran dan dapat memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, setelah melakukan pendekatan peneliti mulai memfokuskan pada informasi yang dibutuhkan pada saat pengamatan awal dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran informal, pengamatan awal ini dilakukan selama peneliti menjadi anggota koperasi tersebut. Setelah itu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan anggota sesuai dengan kebutuhan penelitian serta instrumen penelitian yang telah di susun oleh peneliti. Setelah hasil wawancara dan pengumpulan data-data dilapangan dirasa sudah cukup lengkap, peneliti kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan. Selama proses dalam pengumpulan data peneliti mencatat seluruh informasi yang didapat dari objek penelitian baik melalui wawancara dan observasi tentang pembelajaran informal di Kopma BS UPI.

3.1.3 Analisis Data

Pada penelitian Kualitatif, penelitian harus dilakukan sebelum memasuki lapangan, selagi berada dilapangan, dan setelah selesasai lapangan. Kegiatan

analisis ini di mulai dengan memulai pengumpulan data dan informasi sebagai hasil dari wawancara dan observasi. Kemudian data yang terkumpul diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data penelitian kualitatif. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lapangan dan memperoleh data yang selanjutnya dapat dianalisis oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif secara umum sejak awal sebelum peneliti memasuki lapangan, selama peneliti berada dilapangan, serta peneliti setelah selesai dilapangan yang dilakukan secara terus menerus. Adapun data yang peneliti peroleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat di lapangan selanjutnya peneliti melakukan analisis data atau mengolah data sesuai dengan teori penelitian kualitatif seperti melakukan reduksi data, *mendisplay*, sampai menganalisis data.

3.1.4 Penulisan Laporan

Dalam tahapan penulisan laporan harus dilakukan dengan sistematis, laporan penelitian ini sangat erat kaitannya dengan uraian-uraian mengenai pemoresesan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Tahap penulisan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, selanjutnya dikomunikasikan dengan dosen pembimbing, dan penulisan hasil penelitian ini di sesuaikan dengan format penulisan karya tulis di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

1.2.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Kopma yang mempunyai keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran di Kopma BS UPI adapun subjek dalam penelitian ini akan berjumlah lima orang. *Purposive sampling* pun digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan kebenaran data yang ditemukan.

Tabel 3.1

Identitas Informan

| No. | Nama/Inisial | Jenis Kelamin | Jabatan | Kode |
|-----|--------------|---------------|---------|------|
| 1. | RSH | Laki-laki | Anggota | A1 |
| 2. | LF | Perempuan | Anggota | A2 |
| 3. | ARSP | Perempuan | Anggota | A3 |
| 4. | AN | Laki-laki | Anggota | A4 |

| No. | Nama/Inisial | Jenis Kelamin | Jabatan | Kode |
|-----|--------------|---------------|---------|------|
| 5. | IS | Laki-laki | Anggota | A5 |

Subjek dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan antar lain:

1. Informan 1 (A1)

Informan 1 diberi kode A1 merupakan anggota Kopma BS UPI. Informan ini berjenis kelamin laki-laki berumur 20 tahun, Jurusan Pendidikan Ekonomi UPI tahun 2017, menjadi anggota Kopma sudah sekitar tiga tahun dan berasal dari Lampung. Dipilihnya informan 1 (A1) sebagai subjek penelitian karena A1 adalah anggota aktif Kopma BS UPI sudah mengikuti alur pengkaderan dan menjadi salah satu penanggung jawab pengelola bisnis Kopma.

2. Informan 2 (A2)

Informan 2 diberi kode A2 merupakan anggota Kopma BS UPI. Informan ini berjenis kelamin perempuan berumur 20 tahun, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI tahun 2017, menjadi anggota Kopma sudah sekitar tiga tahun dan berasal dari Cililin, Bandung. Dipilihnya informan 2 (A2) sebagai subjek penelitian karena A2 adalah anggota aktif Kopma BS UPI sudah mengikuti alur pengkaderan dan menjadi salah satu direktur di gugus *cooperatve* (minat dan bakat) Kopma BS UPI.

3. Informan 3 (A3)

Informan 3 diberi kode A3 merupakan anggota Kopma BS UPI. Informan ini berjenis kelamin perempuan berumur 19 tahun, Jurusan Pendidikan Ekonomi UPI tahun 2018, menjadi anggota Kopma sudah sekitar dua tahun dan berasal dari Ciamis. Dipilihnya informan 3 (A3) sebagai subjek penelitian karena A3 adalah anggota aktif Kopma BS UPI dan sudah mengikuti alur pengkaderan.

4. Informan 4 (A4)

Informan 4 diberi kode A4 merupakan anggota Kopma BS UPI. Informan ini berjenis kelamin laki-laki berumur 20 tahun, jurusan Manajemen Perkantoran UPI tahun 2017, menjadi anggota Kopma sudah sekitar tiga tahun dan berasal dari Garut. Dipilihnya informan 4 (A4) sebagai subjek penelitian

karena A4 adalah anggota aktif Kopma BS UPI sudah mengikuti alur pengkaderan dan menjadi salah satu penanggung jawab pengelola fasilitas Kopma.

5. Informan 5 (A5)

Informan 5 diberi kode A5 merupakan anggota Kopma BS UPI. Informan ini berjenis kelamin perempuan berumur 20 tahun, Jurusan Pendidikan Sosiologi UPI tahun 2017, menjadi anggota Kopma sudah sekitar tiga tahun dan berasal dari Sumatra Selatan. Dipilihnya informan 5 (A5) sebagai subjek penelitian karena A5 adalah anggota aktif Kopma BS UPI sudah mengikuti alur pengkaderan dan menjadi salah satu penanggung jawab pengelola bisnis Kopma.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian tentang proses pembelajaran informal ini dilakukan di Kopma Bumi Siliwangi UPI yang terletak di Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Dipilihnya Kopma BS UPI sebagai tempat penelitian karena Kopma BS UPI merupakan Kopma pelopor dan Kopma yang pertama kali memiliki badan hukum.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam menghimpun dan mengumpulkan data dalam memecahkan permasalahan penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian :

3.3.1 Wawancara

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran informal yang terjadi di Kopma BS UPI dengan kondisi yang sebenarnya tanpa dilebih-lebihkan. Proses wawancara seringkali terjadi secara spontan ketika peneliti bertemu dengan salah seorang informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai acuan saat pelaksanaan wawancara. Pertanyaan yang diajukan dikemas sedemikian rupa, sehingga informan tidak mengetahui sedang diwawancara. Proses dan waktu pelaksanaan wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.3.2 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis observasi yaitu observasi partisipatori, dalam hal ini peneliti melakukan aktivitas yang sedang diteliti untuk memperoleh pengalaman secara langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh akan semakin mendalam. Selain observasi partisipatori peneliti menggunakan observasi non partisipatori, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Waktu dan proses pelaksanaan observasi disajikan pada tabel 3.3.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data dokumentasi adalah profil Kopma BS UPI, modul Kopma BS UPI dan laporan pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2019.

Tabel 3.2*Rincian Pelaksanaan Wawancara*

| Waktu | Tempat | Narasumber | Aspek | Alat Bantu |
|------------------------|-----------------------------------|--|--|-------------------|
| 10 Desember 2019 | Ruang Kopma UPI | Bisnis BS A1 | 1. Alasan masuk Kopma para anggota 2. Motivasi yang mendorong proses pembelajaran | Perekam suara |
| 13 Desember 2019 | Ruang Pengurus Kopma UPI | Bisnis BS A1 A2 dan A4 A3 dan A5 | Pengaruh lingkungan Kopma terhadap proses belajar 3. Alasan masuk Kopma para anggota 4. Motivasi yang mendorong proses pembelajaran 5. Pengaruh lingkungan Kopma terhadap proses belajar | Perekam suara |
| 14 Desember 2019 | Ruang Kopma UPI | Bisnis BS A1 A2 A3 A5 | 1. Proses belajar di ruang anggota 2. Proses belajar insidental 3. Proses belajar mandiri 1. Proses belajar di ruang anggota 2. Proses belajar insidental 3. Proses belajar disengaja a. Motivasi yang mendorong proses pembelajaran b. Pengaruh lingkungan Kopma terhadap proses belajar c. Proses belajar di ruang anggota 1. Motivasi yang mendorong proses pembelajaran 2. Pengaruh lingkungan Kopma terhadap proses belajar 3. Proses belajar di ruang anggota 4. Mandiri | Perekam suara |
| 15 Desember 2019 | Ruang Kopma UPI | JNE BS A4 | 5.2.1 Proses belajar di ruang anggota 5.2.2 Proses belajar insidental 5.2.3 Proses belajar sosialisasi | Perekam suara |

| Waktu | Tempat | Narasumber | Aspek | Alat Bantu |
|------------------------|---------------------------------|-------------------|---|------------------|
| | Ruang Bisnis Kopma BS UPI | A1, A2, A3 dan A5 | Proses kepemagangan | |
| 16 Desember 2019 | Ruang Bisnis Kopma BS UPI | A5 | 1. Proses belajar insidental 2. Proses belajar reaktif 3. Proses belajar disengaja 4. Proses belajar sosialisasi | Perekam suara |
| | | A1 | 1. Proses belajar reaktif 2. Proses belajar disengaja | |
| 17 Desember 2019 | Kantin Kopma BS UPI | A2 | 4.1.1 Proses belajar reaktif 4.1.2 Proses belajar sosialisasi | Perekam suara |
| 18 Desember 2018 | Kantin Kopma BS UPI | A4 | 5.1.1. Proses kepemagangan 5.1.2. Proses belajar reaktif 5.1.3. Proses belajar sosialisasi | Perekam suara |
| 19 Desember 2019 | Kantin Kopma BS UPI | A3 | 2.3.1. Proses belajar insidental 2.3.2. Proses belajar reaktif 2.3.3. Proses belajar sosialisasi | Perekam suara |
| 21 Desember 2019 | Kantin Kopma BS UPI | A2 | 1. Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha 2. Keuntungan dari pembelajaran informal | Perekam suara |
| | Ruang Bisnis Kopma BS UPI | A3 | Proses pembelajaran sosialisasi | |
| 22 Desember 2019 | Ruang Bisnis Kopma BS UPI | A1 | A. Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha B. Keuntungan dari pembelajaran informal | Perekam suara |
| | | A3 | Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha | |

| Waktu | Tempat | Narasumber | Aspek | Alat Bantu |
|------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--|-------------------|
| 23 Desember 2019 | Ruang JNE Kopma BS UPI | A4 | 3. Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha 4. Keuntungan dari pembelajaran informal | Perekam suara |
| 24 Desember 2019 | Ruang Bisnis Kopma BS UPI | A5 | 3.3.4 Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha 3.3.5 Keuntungan dari pembelajaran informal | Perekam suara |
| 25 Desember 2019 | Kantin Kopma BS UPI | A2 A1, A2, A3, A4 dan A5 | Proses pembelajaran sosialisasi Proses kaderisasi | Perekam suara |
| 26 Desember 2019 | Perpustakaan Kopma BS UPI | A3 dan A4 | Proses belajar mandiri | Perekam suara |

Tabel 3.3

Rincian Pelaksanaan Observasi

| No. | Aspek yang diteliti | Waktu | Tempat | Aspek yang diobservasi | Cek List | | Deskripsi |
|-----|---|----------------------------------|--------------------|---|----------|-----------|--|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| 1. | Pengaruh lingkungan kopma terhadap proses belajar | Rabu, 25 Desember 2019 | Kantin Kopma | Tempat yang mendukung proses pembelajaran informal | | | Kopma BS UPI dilengkapi dengan kantin yang dijadikan sebagai tempat praktik langsung para anggota mengelola sebuah usaha. |
| | | Kamis, 26 Desember 2019 | Ruang anggota | | ✓ | | Ruang anggota, memiliki ruangan yang berukuran 6M x 4M yang dilengkapi dengan fasilitas <i>wifi</i> , televisi, papan tulis dan terdapat lemari kaca tempat menyimpan penghargaan yang diperoleh. |
| | | Kamis, 26 Desember 2019 | Perpustakaan Kopma | | | | Perpustakaan yang dilengkapi dengan 728 koleksi buku dan 230 koleksi <i>e-book</i> . Terdapat lima kategori dari jumlah buku dan <i>e-book</i> tersebut yaitu; koperasi dan wirausaha, kuliah, seputar kegiatan Kopma dan kategori umum. |
| 2. | Proses belajar di ruang anggota | Senin-Jumat, 23-27 Desember 2019 | Ruang anggota | Intensitas kunjungan dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota | ✓ | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hari Senin-Jumat akan selalu ada yang mengunjungi ruang anggota. 2. Belajar bersama 3. Rapat 4. Menonton televisi 5. Belajar melalui media <i>online</i> |

| No. | Aspek yang diteliti | Waktu | Tempat | Aspek yang diobservasi | Cek List | | Deskripsi |
|-----|---|--|--------------|------------------------|----------|-----------|---|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| 3. | Perubahan sikap atau pola pikir yang mengarah pada tumbuhnya jiwa wirausaha | Rabu, 25 Desember 2019 | Kantin kopma | | | | Percaya diri, terlihat dari beberapa anggota yang sudah dapat memimpin dalam sebuah organisasi baik yang lingkup besar maupun kecil |
| | | Rabu, 25 Desember 2019 | Kantin kopma | | | | Originalitas, inovatif dan kreatif yang dibuktikan dengan perubahan <i>layout</i> pada bisnis Kopma |
| | | Jumat, 10 Desember 2019 | Kantin kopma | | ✓ | | Jujur, menuliskan transaksi (total jajan) dalam form hutang ketika kantin sudah tutup |
| | | Minggu, 15 Desember 2019 Selasa, 24 Desember 2019 | | | | | |

3.4 Analisis data

Pengelolaan data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan berupa deskriptif, data yang berbentuk uraian yang menurut peneliti ada kaitannya dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah interpretasi maka model analisis data yang digunakan adalah model tematik. Model tematik bersifat sistematis sehingga dapat membantu menghubungkan dan membandingkan berbagai konsep dengan data temuan di lapangan. Empat tahapan dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hal. 134), yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pertama peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan secara umum, peneliti mencatat dan merekam hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Proses pereduksian data merupakan proses merangkum, mengumpulkan, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah peneliti peroleh di lapangan dapat memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

3. Penyajian Data

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti mencoba mengumpulkan dan menyusun hasil penelitian secara sistematis guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini peneliti mencari intisari atau makna dari data yang telah disajikan. Setelah ditarik kesimpulan awal atau kesimpulan sementara, peneliti perlu menambahkan data pendukung agar lebih jelas makna dari data yang telah dikumpulkan, kemudian peneliti memverifikasi ulang maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.